

BAB III

METEDOLOGI PENELITIAN

A. Metode dan Bentuk Penelitian

1. Metode Penelitian

Metode penelitian dapat dipahami sebagai cara yang digunakan dalam pemecahan masalah penelitian. Berkenaan dengan hal ini menurut Mardalis (2018:25) mengatakan bahwa “Metode diartikan sebagai suatu cara atau teknis yang digunakan dalam proses penelitian”. Pada penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif.

Penelitian ini peneliti menggunakan penelitian kualitatif untuk dapat memahami fenomena dalam konteks sosial secara alamiah yang menggambarkan permasalahan sosial pada seseorang mengenai sudut pandang perilaku. Dalam penelitian kualitatif peneliti menganalisis dan setelah itu melaporkan fenomena dalam suatu hasil analisa dalam penelitian. Creswell (Sugiyono, 2019:142) “Metode kualitatif merupakan kumpulan metode untuk menganalisis dan memahami lebih dalam mengenai makna beberapa individu maupun kelompok dianggap sebagai masalah kemanusiaan atau masalah sosial.

Memperhatikan tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui implementasi model pembelajaran berdiferensiasi pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan siswa secara apa adanya pada saat penelitian ini berlangsung, maka metode yang digunakan adalah metode kualitatif.

2. Bentuk Penelitian

Bentuk penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Menurut Arikunto (2015: 3) bahwa: “Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi atau hal lain-lain yang sudah disebutkan, yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan

penelitian”. Dalam penelitian deskriptif fenomena ada yang berupa bentuk, aktivitas, karakteristik, perubahan, hubungan, kesamaan dan perbedaan antara fenomena yang satu dengan yang lainnya. Sukmadinata (2016: 72) juga menyebutkan “Penelitian deskriptif adalah suatu bentuk penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena alamiah maupun fenomena buatan manusia. Fenomena itu bisa berupa bentuk, aktivitas, karakteristik, perubahan, hubungan, kesamaan, dan perbedaan antara fenomena yang satu dengan fenomena lainnya.

Sugiyono (2019: 13) menjelaskan “Penelitian deskriptif yaitu: “Penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel yang lain”. Sedangkan tujuan utama penelitian deskriptif menurut adalah: “Menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik objek atau subjek yang diteliti secara tepat”. Sukardi (2013: 158-159) menyebutkan langkah-langkah penelitian deskriptif sebagai berikut:

- 1) Mengidentifikasi adanya permasalahan yang signifikan untuk dipecahkan melalui metode deskriptif.
- 2) Membatasi dan merumuskan permasalahan secara jelas.
- 3) Menentukan tujuan dan manfaat penelitian.
- 4) Melakukan studi pustaka yang berkaitan dengan permasalahan.
- 5) Menentukan kerangka berpikir, dan pertanyaan penelitian dan atau hipotesis penelitian.
- 6) Mendesain metode penelitian yang hendak digunakan termasuk dalam hal ini menentukan populasi, sampel, teknik sampling, menentukan instrumen pengumpul data, dan menganalisis data.
- 7) Mengumpulkan, mengorganisasi, dan menganalisis data dengan menggunakan teknik statistika yang relevan.

Metode deskriptif juga mempelajari tentang norma atau standar, sehingga penelitian ini disebut sebagai survei normatif. Dalam metode deskriptif dapat diteliti masalah normatif dan membuat perbandingan

antarfenomena. Berdasarkan pada masalah penelitian yang akan dilaksanakan, maka desain yang tepat untuk penelitian ini adalah menggunakan metode deskriptif.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Lokasi penelitian merupakan suatu tempat atau wilayah dimana penelitian tersebut akan dilakukan. Adapun penelitian yang dilakukan oleh Peneliti mengambil lokasi di SMA Negeri 1 Putussibau Kabupaten Kapuas Hulu dengan alamat JL. Gajah Mada No. 2 Putussibau, Desa Putussibau Kota Kecamatan Putussibau Utara Kabupaten Kapuas Hulu Kalimantan Barat 78711.

2. Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan dari hari senin tanggal 15-15 Agustus 2023 di SMA Negeri 1 Putussibau. Peneliti melakukan beberapa kegiatan dalam proses penelitian, yaitu menemui sekaligus memohon perizinan kepada Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Putussibau untuk melaksanakan Pra observasi, menemui sekaligus melakukan pemberitahuan SMA Negeri 1 Putussibau tentang rencana penelitian yang akan dilakukan pada tanggal 15-15 Agustus 2023, Melapor kepada Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Putussibau tentang proses penelitian yang telah selesai. Setelah penelitian selesai dilaksanakan, maka peneliti mendapatkan surat keterangan pelaksanaan penelitian dari SMA Negeri 1 Putussibau.

Agar suatu penelitian mendapatkan hasil yang sesuai dengan kriteria yang diharapkan, maka peneliti dalam hal ini harus menyiapkan dan melengkapi prosedur yang dimaksud. Adapun langkah-langkah yang ditempuh dalam tahapan persiapan penelitian ini meliputi kegiatan sebagai berikut :

1. Mempersiapkan keperluan administrasi

Mempersiapkan keperluan administrasi yang berkaitan dengan pelaksanaan penelitian seperti mempersiapkan persyaratan untuk memperoleh izin penelitian dan prosedur yang harus ditempuh dalam memperoleh izin penelitian. Prosedur tersebut diantaranya mengajukan surat permohonan pra observasi kepada lembaga IKIP PGRI Pontianak sebagai dasar untuk melakukan pra observasi. Setelah pelaksanaan seminar desain penelitian dilanjutkan dengan penelitian skripsi dengan mengajukan izin observasi. Surat izin observasi tersebut diberikan oleh Ketua IKIP-PGRI Pontianak

Dengan surat tersebut maka observasi di SMA Negeri 1 Putussibau dapat terlaksanakan. Hal ini dimaksudkan agar lebih melengkapi data secara akurat dan hasil yang objektif sesuai dengan harapan peneliti. Selanjutnya surat dari Ketua IKIP PGRI Pontianak tersebut diserahkan kesekolah SMA Negeri 1 Putussibau.

2. Mempersiapkan Instrumen Penelitian

Langkah pertama adalah mengkonsultasikan kepada dosen pertama dan pembimbing kedua tentang pedoman observasi dan panduan wawancara. Pedoman observasi dibuat untuk sekolah SMA Negeri 1 Putussibau yang berhubungan dengan Implementasi model pembelajaran berdiferensiasi.

C. Latar Penelitian

Pembelajaran berdiferensiasi adalah pembelajaran yang mengakomodasi kebutuhan pelajar. Pada pembelajaran ini, guru memberikan beragam pilihan dalam kegiatan pembelajaran. Pilihan-pilihan tersebut meliputi, pilihan sumber belajar, pilihan strategi pembelajaran, atau pilihan tagihan dalam penugasan sesuai minat dan kemampuan pelajar. Harapan besar dari banyaknya alternatif pilihan yang diberikan tujuan pembelajaran yang direncanakan dapat tercapai, yakni hasil belajar yang optimal.

Pembelajaran berdiferensiasi memiliki beberapa karakteristik, yakni lingkungan belajar mengundang yang pelajar untuk belajar, kurikulum memiliki tujuan pembelajaran yang didefinisikan secara jelas, terdapat penilaian berkelanjutan, guru menanggapi, atau merespons kebutuhan belajar pelajar, dan manajemen kelas efektif. Aktivitas ini akan berhasil diimplementasikan ketika guru merencanakan kegiatan pembelajaran yang untuk memenuhi kebutuhan pelajar. Kebutuhan tersebut meliputi kesiapan belajar, minat belajar.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data merupakan semua keterangan seseorang yang dijadikan responden maupun yang berasal dari dokumen-dokumen, baik dalam bentuk statistik atau dalam bentuk lainnya guna keperluan penelitian. Darmadi, (2014:33) “data adalah fakta empirik yang dikumpulkan oleh peneliti untuk kepentingan memecahkan masalah atau menjawab pertanyaan penelitian”. Moleong, (2013:331) Data adalah sesuatu yang belum mempunyai arti bagi penerimanya dan masih memerlukan adanya suatu pengolahan. Data bisa berwujud suatu keadaan, gambar, suara, huruf, angka, PKn, bahasa ataupun simbol-simbol lainnya yang bisa kita gunakan sebagai bahan untuk melihat lingkungan, obyek, kejadian ataupun suatu konsep. Adapun data dalam penelitian ini adalah Analisis implementasi model pembelajaran berdiferensiasi pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan siswa kelas X SMA Negeri 1 Putussibau.

2. Sumber Data

Sumber data penelitian atau responden adalah orang yang diminta untuk memberikan keterangan tentang suatu fakta atau pendapat. Sebagaimana dijelaskan oleh Darmadi (2014:34) “subjek penelitian adalah subjek yang dituju atau untuk diteliti jadi”. Sugiyono, (2019:112)

“sumber data dalam penelitian itu merupakan sumber informasi yang digali untuk mengungkap fakta-fakta di lapangan”.

Subjek penelitian adalah sesuatu, baik orang, benda ataupun lembaga (organisasi), yang sifat-keadaannya (attribut-nya) akan diteliti”. Dengan kata lain subjek penelitian adalah sesuatu yang di dalam dirinya melekat atau terkandung objek penelitian. Berdasarkan penjelasan diatas, maka penentuan subjek penelitian digunakan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan secara jelas dan mendalam. Sumber data penelitian kualitatif dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1) Sumber Data Primer

Sumber data merupakan faktor penting yang menjadi pertimbangan dalam penentuan metode pengumpulan data. Sumber data terdiri dari sumber data primer dan sumber data sekunder. Darmadi, (2014:35) “data primer adalah data yang dikumpulkan atau didapat oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya. Data primer disebut juga sebagai data asli atau data baru yang memiliki sifat *up to date*”. Untuk mengumpulkan data primer peneliti harus mengumpulkan secara langsung. Dengan kata lain, peneliti membutuhkan pengumpulan data dengan cara menjawab pertanyaan riset (metode survei) atau penelitian benda (metode observasi) Mustari (2017:38) mengemukakan bahwa, “Data primer adalah data yang dihasilkan dari sumber primer. Sumber primer adalah istilah yang digunakan dalam sejumlah disiplin ilmu untuk menggambarkan bahan sumber yang terdekat dengan orang, informasi, periode atau ide yang dipelajari”. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah sumber data yang diperoleh secara langsung melalui studi dokumentasi seperti foto-foto selama penelitian dan wawancara yang berkaitan dengan penelitian ini.

Karakteristik yang dijadikan sumber data primer dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, waka kurikulum, guru mata

pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan, dan siswa kelas X SMA Negeri 1 Putussibau yang berjumlah 8 yang ditunjuk oleh guru mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan. Ditunjuknya siswa sebagai data subyek penelitian dengan pertimbangan bahwa mereka adalah siswa yang masuk dalam kriteria siswa yang memiliki hasil belajar yang baik dan berprestasi dalam sekolah.

2) Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung dari sumbernya yaitu yang berasal dari buku-buku, makalah-makalah penelitian, dokumen dan sumber lain yang relevan. Darmadi (2014:41) mengemukakan bahwa, “Data sekunder adalah sumber data yang didapat peneliti dari berbagai sumber yang telah ada. Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh dari penelitian orang lain atau telah dipublikasikan sehingga data tersebut telah dalam arsip atau dokumenter”.

Sugiyono, (2019: 196) menyatakan : “Data sekunder adalah sumber data penelitian yang diperoleh melalui media perantara atau secara tidak langsung yang berupa buku, catatan, bukti yang telah ada, atau arsip baik yang dipublikasikan maupun yang tidak dipublikasikan secara umum”. Dengan kata lain, peneliti membutuhkan pengumpulan data dengan cara berkunjung ke perpustakaan, pusat kajian, pusat arsip atau membaca banyak buku yang berhubungan dengan penelitiannya. Sumber data sekunder yang akan peneliti gunakan adalah berupa dokumen yang berhubungan dengan model pembelajaran berdiferensiasi SMA Negeri 1 Putussibau.

E. Teknik dan Alat Pengumpul Data

1. Teknik Pengumpul Data

Teknik dan alat pengumpul data yang di perlukan harus sesuai dengan masalah yang dibahas, kesalahan dalam menentukan teknik dan

alat pengumpul data akan membawa kesulitan dalam pengolahan data untuk tahap berikutnya. Agar mendapat gambaran yang jelas mengenai teknik yang akan digunakan. Nawawi (2012:95) menyatakan bahwa ada beberapa teknik pengumpul data yang dapat digunakan diantaranya yaitu:

- 1) Teknik observasi langsung
- 2) Teknik observasi tidak langsung
- 3) Teknik komunikasi langsung
- 4) Teknik komunikasi tidak langsung
- 5) Teknik pengukuran
- 6) Teknik studi dokumenter/bibliografis

Sedangkan dari keseluruhan teknik yang dikemukakan peneliti hanya menggunakan teknik yang sesuai dengan tujuan penelitian ini. Berdasarkan hal tersebut, maka teknik yang digunakan dalam penelitian yaitu; a) teknik observasi langsung, b) teknik komunikasi langsung, c) teknik studi dokumenter, dengan penjabarannya:

1) Teknik observasi langsung

Teknik observasi langsung adalah teknik pengumpul data dengan mengadakan pengamatan langsung di kelas saat guru mengajar. Teknik digunakan sebagai pelengkap dari komunikasi langsung. Nawawi (2012:94) bahwa “Teknik observasi langsung adalah cara mengumpulkan data yang dilakukan melalui pengamatan atau pencatatan gejala-gejala yang tampak pada obyek penelitian yang pelaksanaannya langsung pada tempat dimana suatu peristiwa, keadaan, atau situasi sedang terjadi”.

Menurut Asmara (2016:63) “Apabila penelitian menggunakan teknik observasi, maka sumber datanya bisa tindakan atau perilaku atau proses sesuatu” jadi pengumpulan data dengan cara mengadakan peninjauan dan pengamatan langsung terhadap objek yang diteliti. Sugiyono, (2019:97) “Definisi lain observasi adalah suatu kegiatan mencari data yang dapat digunakan untuk memberikan suatu kesimpulan atau diagnosis. Inti dari observasi ialah adanya perilaku yang tampak dan adanya tujuan yang ingin dicapai.

2) Teknik Komunikasi Langsung

Teknik komunikasi langsung merupakan suatu teknik yang dilakukan secara tatap muka kepada subjek penelitian. Winarno Surachmad (2017:163) mengatakan bahwa: “Teknik komunikasi langsung yakni dimana penyelidik mengumpulkan data dengan jalan mengadakan komunikasi langsung dengan subjek penyelidik, baik di dalam situasi yang sebenarnya maupun di dalam situasi yang buatan”. Sugiyono (2019: 39) menyatakan bahwa “suatu metode pengumpulan data, peneliti langsung berhadapan dengan subjek penelitian untuk mendapatkan data atau informasi yang diperlukan melalui wawancara dengan subjek penelitian atau responden”. Teknik komunikasi langsung adalah cara mengumpulkan data yang mengharuskan seorang peneliti mengadakan kontak langsung dengan responden atau sumber data yang ditunjukkan untuk guru PKn kelas X SMA Negeri 1 Putussibau.

3) Teknik studi dokumenter

Studi dokumentasi adalah cara pengumpulan data yang dilakukan dengan mempelajari bahan tertulis mengenai informasi. Zuldafrial (2014:33) mengatakan “Teknik dokumenter adalah suatu metode pengumpulan data dimana si peneliti mengumpulkan data dan mempelajari data atau informasi yang diperlukan melalui pengamatan di lapangan”.

Studi dokumentasi adalah cara pengumpulan data yang dilakukan dengan mempelajari bahan tertulis mengenai informasi. Untuk penelitian dengan pendekatan kualitatif tentunya membutuhkan alat yang tepat untuk menghimpun data yang akurat. Sugiyono, (2019:141) “Dokumentasi merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan peneliti kualitatif untuk mendapatkan gambaran dari sudut pandang subjek melalui suatu media tertulis dan dokumen lainnya yang ditulis atau dibuat langsung oleh subjek yang bersangkutan”.

Menurut Arikunto (2015:36) mengemukakan bahwa “dokumentasi berasal dari kata dokumen yang artinya barang-barang tertulis di dalam melaksanakan metode dokumentasi peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, catatan harian, dan sebagainya”. Jadi jelaslah bahwa dalam penelitian kualitatif untuk mengumpulkan data dan menghimpun data sangat diperlukan oleh seorang peneliti terhadap apa yang ditelitinya. Teknik studi dokumenter ini peneliti mengumpulkan data dengan mengkategorikan dan mengklasifikasi bahan-bahan tertulis yang berhubungan dengan masalah penelitian.

2. Alat Pengumpul Data

Sesuai dengan teknik pengumpul data yang telah di tetapkan di atas, maka dalam penelitian ini diperlukan alat pengumpul data yang sesuai dengan teknik dan jenis data yang hendak diperoleh. Adapun alat pengumpul data yang dipergunakan dalam penelitian ini yaitu:

1) Panduan observasi

Panduan observasi adalah pencatatan data yang dilakukan oleh peneliti dengan mempergunakan sebuah daftar yang memuat nama-nama reserve disertai jenis-jenis gejala yang akan diamati. Menurut Riduan (2017:30) mengatakan bahwa "observasi adalah melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk bersifat perilaku dan tindakan manusia. Fenomena alam (kejadian-kejadian yang ada di alam sekitar), proses kerja dan penggunaan responden kecil". Sedangkan, Menurut Zuldafiral (2011 :159) “apabila pengguna menggunakan teknik observasi maka sumber datanya bisa tindakan atau proses sesuatu. Peneliti mengamati tindakan yang dilakukan guru dan siwswa pada saat proses belajar mengajar dilaksanakan”. Untuk mencatat hal-hal yang berkaitan dengan tujuan penelitian pada saat indikator penelitian maka diberikan tanda *cheklist* (✓) pada jawaban yang telah disediakan. Panduan observasi digunakan untuk melihat

kegiatan belajar mengajar siswa dan guru PKn di SMA Negeri 1 Putussibau.

2) Pedoman wawancara

Pedoman wawancara ini dipergunakan untuk memperkuat pernyataan jawaban responden atau siswa yang diperoleh melalui observasi. Suharsimi Arikunto (2015:126) mengatakan bahwa: Panduan wawancara adalah “Dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara”. Nawawi (2017:96) mengatakan: “Untuk teknik komunikasi langsung dipergunakan alat berupa *interview* atau wawancara”. *Interview* atau wawancara merupakan suatu bentuk komunikasi verbal, yaitu semacam percakapan yang bertujuan memperoleh informasi. Wawancara dalam penelitian ini menggunakan pola berstruktur yaitu dengan pertanyaan yang telah disusun dalam panduan wawancara yang ditujukan kepada guru PKn.

Sebagai data pendukung dalam penelitian ini digunakan alat pengumpul data berupa interview atau wawancara. Nasution (2017:0115) bahwa:

Wawancara atau *interview* adalah suatu komunikasi verbal atau percakapan yang memerlukan kemampuan responden untuk merumuskan buah pikiran serta perasaannya dengan tepat. Kemampuan verbal ini tidak selalu dimiliki oleh setiap orang dan antar lain bergantung pada taraf pendidikan, juga sifat masalah dan rumusan pertanyaan yang di ajukan.

Dalam hal ini, wawancara dilakukan kepada guru pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan dengan menggunakan alat pengumpul data yang telah dirumuskan dalam bentuk panduan wawancara.

3) Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen

tertulis, gambar maupun elektronik. Nawawi (2015:102) mengatakan “Untuk teknik studi dokumenter dapat dipergunakan alat pengumpul data berupa gambar atau catatan-catatan khusus yang dihimpun menurut klasifikasi permasalahan masing-masing”. Menurut Arikunto (2015:132), “dokumentasi digunakan yaitu mencari data mengenai hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya”.

Sedangkan dokumentasi adalah hal-hal yang berhubungan dengan RPP, silabus serta foto maupun daftar nama siswa kelas X SMA Negeri 1 Putussibau dari daftar hasil observasi.

F. Teknik Analisis Data

Sedangkan dalam bagian teknik analisa data dikategorikan tentang jenis analisa data yang digunakan. Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisa data kualitatif. Analisa data menurut Zuldafrial (2012:192) bahwa “Setelah data selesai dikumpulkan dengan lengkap tahap berikutnya adalah tahap analisis. Pada tahap ini data dikerjakan dan dimanfaatkan sedemikian rupa sehingga dapat menyimpulkan kebenaran-kebenaran yang dapat dipakai untuk menjawab persoalan-persoalan yang diajukan dalam penelitian”. Data yang dikumpulkan digunakan untuk:

- a. Memecahkan masalah-masalah
- b. Menyarankan kebijaksanaan-kebijaksanaan
- c. Mencapai tujuan tertentu

Proses analisis data dalam penelitian kualitatif peneliti menggunakan teknik deskriptif, Miles Huberman (Zuldafrial, 2012:192) bahwa ada tiga alur kegiatan yang dilakukan dalam analisis data, yaitu: 1) reduksi data, 2) penyajian data, 3) kesimpulan verifikasi. Penyajian data menggunakan bentuk teks naratif yang dilengkapi dengan jaringan kerja, sehingga semua informasi yang disusun mudah dilihat dan dimengerti. Menarik simpulan adalah suatu kegiatan konfigurasi yang utuh atau tinjauan ulang terhadap

catatan-catatan di lapangan, yakni dengan maksud menguji kebenaran, kecocokan, dan validitas makna-makna yang muncul di lokasi penelitian. Data yang telah terakumulasi selanjutnya dianalisa dengan menggunakan metode analisis dengan mengacu pada pendapat Bogdan dan Biklen seperti dikutip oleh Moleong (2013:132). Adapun analisis selama pengumpulan data meliputi:

- a. Menetapkan fokus penelitian, apakah tetap sesuai rencana atau perlu dirubah
- b. Penyusunan temuan-temuan sementara berdasarkan data yang telah dikumpulkan
- c. Pembuatan rencana pengumpulan data berikutnya berdasarkan temuan-temuan pengumpulan data sebelumnya
- d. Pengembangan pertanyaan-pertanyaan analitik dalam rangka pengumpulan data berikutnya yang dianggap perlu pendalaman
- e. Penetapan sasaran-sasaran pengumpulan data berikutnya.

Adapun tahap pengumpulan data terdiri dari ;

1. Reduksi data

Reduksi maksudnya adalah sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan lapangan. Oleh sebab itu reduksi data berlangsung terus menerus selama penelitian berlangsung. Dalam proses ini, peneliti merangkum dan memilih data yang dianggap pokok serta difokuskan sesuai dengan fokus penelitian. Dalam mereduksi data, semua data lapangan ditulis sekaligus dianalisis, direduksi, dirangkum, dipilih yang penting, dicari tema dan polanya, sehingga disusun secara sistematis.

2. Penyajian data

Penyajian data (*data display*) maksudnya menyajikan sekumpulan informasi yang tersusun, yang memungkinkan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplay data. Data yang disajikan adalah data yang sebelumnya sudah dianalisa, tetapi analisis yang dilakukan

masih berupa catatan untuk kepentingan peneliti sebelum di susun dalam bentuk laporan.

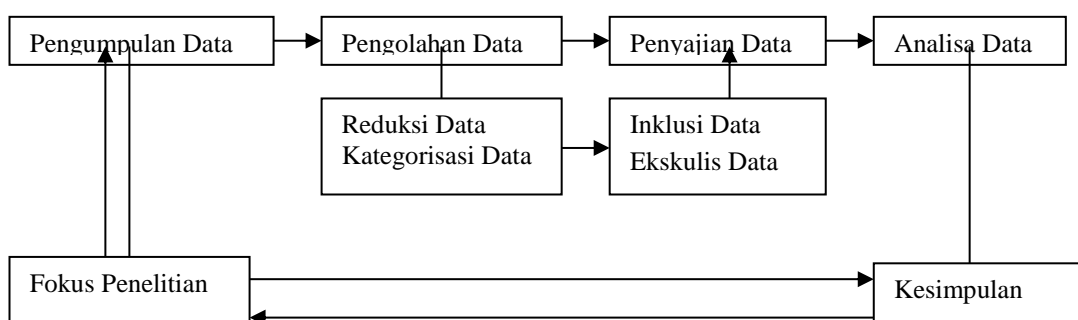
3. Menarik kesimpulan dan verifikasi

Sejak memulai pengumpulan data analisis kualitatif sudah dilakukan yaitu dengan kegiatan mencari arti, pola-pola, penjelasan, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, alur sebab akibat, dan proposisi. Selain itu penarikan kesimpulan pada hakikatnya sebagian dari satu kegiatan dari konfigurasi yang utuh.

Teknik analisa data yang digunakan adalah metode interaktif, yaitu antara proses pengumpulan data, reduksi data (penyusunan data dalam pola, kategori, pokok permasalahan tertentu), penyajian data (penyusunan data dalam bentuk matrik, grafik, jaringan, bagan tertentu) dan pengambilan kesimpulan, tidak di pandang sebagai kegiatan yang berlangsung secara linier, namun merupakan siklus yang interaktif. Berikut adalah “model interaktif”. Zuldafrial (2011:137) mengatakan proses pemecahan masalah dalam penelitian ini dapat digambarkan skema 1.1 seperti:

Gambar Skema 3.1

Siklus Pemecahan Masalah



G. Teknik Keabsahan Data

Teknik keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan beberapa sumber data yang tersedia. Dimana dalam pengertiannya triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain dalam membandingkan hasil wawancara terhadap objek penelitian (Moloeng, 2013:330). Triangulasi dapat dilakukan dengan menggunakan teknik yang berbeda. Nawawi, (2012:115) yaitu wawancara, observasi dan dokumen. Triangulasi ini selain digunakan untuk mengecek kebenaran data juga dilakukan untuk memperkaya data. Teknik validasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah

1. Teknik triangulasi sumber

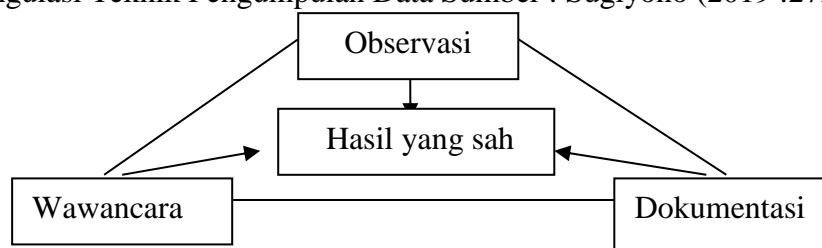
Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Data dari beberapa sumber tidak bisa dirata-ratakan seperti dalam penelitian kuantitatif, tetapi didiskripsikan, dikategorikan, mana pandangan yang sama, yang berbeda, dan mana yang spesifik.

Triangulasi sumber antara lain adalah:

- 1) Waka Kurikulum
- 2) Guru pendidikan Kewarganegaraan
- 3) Siswa

Bagan 3.1

Triangulasi Teknik Pengumpulan Data Sumber : Sugiyono (2019 :272)



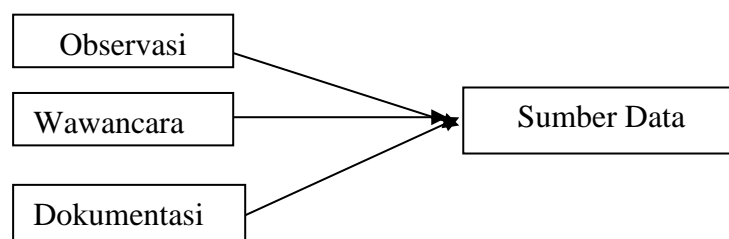
2. Triangulasi Teknik

Trigulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi.

Bagan 3.2

Triangulasi Teknik Pengumpulan Data Sumber : Sugiyono (2019 :273)



Lexy J. Moleong (2013:141) mengemukakan adapun untuk mencapai kepercayaan itu, maka ditempuh langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.
- b. Membandingkan apa yang dikatakan orang di dapan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi.
- c. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakan sepanjang waktu.
- d. Membandingkan keadaan dan prespektif seorang dengan berbagai pendapat dan pandangan masyarakat dari berbagai kelas.
- e. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

Menurut Arikunto, (2015: 21) dilengkapi bahwa dalam riset kualitatif triangulasi merupakan proses yang harus dilalui oleh seorang peneliti disamping proses lainnya, di mana proses ini menentukan aspek validitas informasi yang diperoleh untuk kemudian disusun dalam suatu penelitian, teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau pembanding terhadap data itu. Teknik triangulasi yang paling banyak digunakan ialah pemeriksaan melalui sumber lain.

H. Jadwal Penelitian

Jadwal yang diperlukan atau digunakan dalam kegiatan penelitian ini sangat sulit untuk ditentukan secara tepat dan benar, akan tetapi sebagai bahan acuan dalam jadwal Penelitian desain ini dapat peneliti kemukakan bahwa Penelitian desain ini dimulai sejak bulan Februari 2023 sampai dengan bulan September 2023. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 1.1 berikut ini;

Tabel 3.1
Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Tahun 2023							
		Feb	Mar	Apr	Mei	Juni	Jul	Ags	Sep
1.	Pengajuan judul	■							
2.	Penelitian bab 1 dan 2		■	■					
3.	Konsultasi pembimbing				■	■			
4.	Seminar desain penelitian						■		
5.	Konsultasi perbaikan desain						■		
6.	Penyusunan instrumen penelitian							■	
7.	Penelitian dilapangan							■	
8.	Konsultasi BAB I – V								■
9.	Sidang Skripsi								■

Keterangan:

■ = Rentang penelitian